



PANDUAN PENULISAN
SKRIPSI 2020
Program Studi SI Farmasi
(EDISI REVISI 2023)

Fakultas Farmasi
Universitas Sanata Dharma
2023



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SANATA DHARMA
Nomor : USD/Far/SK/054/III/2023/D

tentang
PANDUAN SKRIPSI 2023

DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SANATA DHARMA

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi, mahasiswa wajib menyelesaikan tugas akhir;
2. Bahwa bentuk tugas akhir di Program Studi Farmasi berupa skripsi;
3. Bahwa perlu adanya keseragaman pengaturan skripsi mahasiswa Program Studi Farmasi dalam bentuk panduan untuk dapat dipakai oleh panitia, pembimbing, penguji, dan mahasiswa skripsi, serta pihak terkait lainnya sehingga terwujud hasil karya ilmiah yang lebih berbobot seperti yang diharapkan bersama.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Keputusan Rektor Universitas Sanata Dharma Nomor 399/Rektor/IX/2022 tentang Pedoman Penulisan Skripsi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan,
Pertama : PANDUAN SKRIPSI Tahun 2023 PROGRAM STUDI FARMASI FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SANATA DHARMA.
- Kedua : PANDUAN SKRIPSI Tahun 2023 mulai berlaku bagi mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah Metodologi Penelitian pada Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 dan seterusnya.

Dengan catatan, bila kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki dan diubah sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 31 Maret 2023

Dr. apt. Dewi Setyaningsih

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	1
DAFTAR ISI	2
KATA PENGANTAR	3
BAB I PENDAHULUAN	4
BAB II KETENTUAN UMUM SKRIPSI	6
BAB III PENYUSUNAN NASKAH DAN UJIAN PROPOSAL SKRIPSI	11
BAB IV PENYUSUNAN NASKAH DAN UJIAN SKRIPSI	19
BAB V FORMAT DAN TATA TULIS	31
BAB VI KETENTUAN TENTANG MBKM DAN UAP DALAM SKRIPSI	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	40

KATA PENGANTAR

Panduan Penulisan Skripsi Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Sanata Dharma 2023 ini merupakan revisi/pemutakhiran dari Panduan Penulisan Skripsi 2020 sebelumnya. Panduan ini diterbitkan berdasarkan Keputusan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma Nomor: USD/Far/SK/054/III/2023/D. Panduan Skripsi disusun dengan mempertimbangkan adanya Pedoman Penulisan Skripsi Universitas Sanata Dharma 2022, dinamika Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dan *Universal Apostolic Preferences* (UAP) Serikat Yesus. Dengan muatan konten-konten pembaruan tersebut diharapkan panduan ini dapat bermanfaat bagi segenap mahasiswa, dosen pembimbing, serta dosen penguji proposal maupun skripsi di lingkungan Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Sanata Dharma (PS1F USD).

Panduan ini memuat pendahuluan, ketentuan umum skripsi, penyusunan naskah dan ujian proposal skripsi, penyusunan naskah dan ujian skripsi, format dan tata tulis, serta ketentuan tentang MBKM dan UAP dalam Skripsi. Panduan ini juga dilengkapi lampiran-lampiran untuk memudahkan pemahaman pembaca khususnya pada level teknis. Tentunya, buku ini menjadi rujukan secara umum dalam pelaksanaan Skripsi pada PS1F USD. Hal-hal yang sifatnya pengembangan ilmiah pada keilmuan terkait penelitian Skripsi diizinkan untuk diaplikasikan, kecuali hal-hal yang terkait dengan proses administrasi tingkat universitas. Panduan ini mulai berlaku bagi mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah Metodologi Penelitian pada Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 dan seterusnya.

Penyusun berterima kasih kepada semua pihak yang mendukung dan berkontribusi dalam penyusunan panduan ini. Buku Panduan Penulisan Skripsi ini dapat secara periodik diperbarui atau dimutakhirkan seiring dengan dinamika dan perkembangan keilmuan untuk menghasilkan lulusan Sarjana Farmasi yang semakin berkualitas.

Yogyakarta, 31 Maret 2023

Panitia Skripsi PS1F USD

BAB I PENDAHULUAN

Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Sanata Dharma (PS1F USD) memiliki visi menjadi Program Studi Farmasi yang unggul dan humanis demi terwujudnya masyarakat yang semakin bermartabat. Salah satu misi dari PS1F yaitu menyelenggarakan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berkualitas. Untuk mendukung kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi meliputi pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berkualitas, PS1F USD berkomitmen mengintegrasikan ketiga komponen tersebut dalam mempersiapkan Sarjana Farmasi yang cerdas dan humanis, serta siap menjadi apoteker atau magister farmasi dengan karakter *care-giver, decision maker, communicator, teacher, manager, leader, life-long learner, researcher* serta berjiwa *pharmapreneur*. Selain itu, mahasiswa juga dilibatkan secara aktif dalam upaya mempromosikan pelayanan kefarmasian yang berorientasi pada penderita.

Seiring dengan Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma 2021-2025, PS1F USD sebagai salah satu unit pada Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma mendukung adanya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang semakin selaras dan berkualitas. Tema unggulan Penelitian yaitu “Penyakit Degeneratif, Penyakit Kanker, dan Obat Bahan Alam” dan tema unggulan Pengabdian kepada Masyarakat yaitu “Mewujudkan masyarakat Indonesia yang cerdas, humanis dan bermartabat dalam mempertahankan ketahanan nasional dibidang kesehatan melalui pemberdayaan masyarakat terhadap penyakit degeneratif dan penggunaan rasional obat tradisional” diimplementasikan dan diintegrasikan dalam bidang pengajaran di lingkungan PS1F USD.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dinyatakan bahwa Kegiatan Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi harus memenuhi ketentuan memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik serta mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan, capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan di Perguruan Tinggi. Proses Penelitian tersebut terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.

Berdasarkan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020, salah satu penilaian ranah pengetahuan bentuk tes tulis dan tes lisan secara langsung dapat dilakukan dengan cara tatap muka antara dosen dan mahasiswa pada misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Berdasarkan Lampiran dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020, salah satu keterampilan umum seorang sarjana adalah “mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain, atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.”

Mengingat kepentingannya, Skripsi perlu diujikan sebagai salah satu syarat penyelesaian studi mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi. Adapun Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Skripsi pada PS1F USD adalah sebagai berikut:

1. Mampu memahami pelaksanaan kegiatan penelitian, dimulai dari perumusan masalah, metodologi penelitian, sampai perumusan kesimpulan hasil secara logis, kritis, sistematis, dan inovatif.
2. Mampu melakukan penelusuran pustaka baik pustaka ilmiah keilmuan maupun perundang-undangan, menghindari plagiarisme, serta dapat menunjukkan kontribusi dalam ilmu pengetahuan.
3. Mampu melakukan penulisan ilmiah dan mempertanggungjawabkannya dalam secara tertulis dan lisan.

Dalam pelaksanaan Skripsi mahasiswa, PS1F USD mendukung *Universal Apostolic Preferences* (UAP) Serikat Yesus yang diterapkan di Universitas Sanata Dharma. yaitu: menunjukkan jalan menuju Allah, berjalan bersama yang terkucilkan, berjalan bersama kaum muda menuju masa depan yang berpengharapan, dan merawat bumi sebagai rumah kita bersama. PS1F USD juga berkomitmen Untuk mencegah terjadi plagiarisme, menanggulangi jika terjadi plagiarisme, dan sanksi jika terjadi plagiarisme, Universitas Sanata Dharma mengacu pula pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 17 Tahun 2010.

BAB II

KETENTUAN UMUM SKRIPSI

Pasal 1: Panitia Skripsi

- (1) Panitia Skripsi adalah segenap dosen tetap Universitas Sanata Dharma di bawah pengindukan PS1F USD berdasarkan Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) dan perwakilan staf Sekretariat PS1F USD.
- (2) Panitia Skripsi terdiri dari Ketua merangkap Anggota dan Anggota biasa.
- (3) Segenap dosen yang terlibat sebagai Panitia Skripsi terdiri dari unsur Kelompok Keilmuan pada Fakultas Farmasi USD meliputi: Farmasi Umum dan Apoteker/*Social Behaviour and Administrative*, Farmakologi dan Farmasi Klinik, Biologi Farmasi, Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal, dan Farmasetika dan Teknologi Farmasi.
- (4) Ketua Panitia Skripsi adalah Ketua PS1F USD secara *ex-officio*.
- (5) Panitia Skripsi ditetapkan berdasarkan Surat Tugas oleh Dekan.

Pasal 2: Prosedur Umum Penyelesaian Skripsi

- (1) Setiap mahasiswa dibimbing oleh setidaknya satu dosen Pembimbing Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.
- (2) Pelaksanaan penelitian Skripsi diawali dengan pembuatan Proposal Penelitian Skripsi.
- (3) Proposal Skripsi dikaji oleh Tim Penguji Proposal Skripsi pada Ujian/Seminar Proposal Skripsi yang dilaksanakan secara terbuka.
- (4) Kelulusan pada Ujian Proposal Skripsi menjadi dasar pelaksanaan penelitian secara teknis dan penetapan Pembimbing Skripsi secara administratif.
- (5) Setiap mahasiswa dibimbing oleh setidaknya satu dosen Pembimbing Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.
- (6) Penelitian Skripsi dapat dimulai apabila mahasiswa telah mendapat izin melaksanakan penelitian dibuktikan dengan bukti kelulusan yaitu Surat Lulus Proposal Skripsi.
- (7) Skripsi diuji oleh Tim Penguji Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan atas usulan Panitia Skripsi.
- (8) Skripsi secara resmi dinyatakan telah selesai apabila sudah dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Skripsi dan disahkan oleh Dekan serta memenuhi persyaratan untuk mendapatkan nilai Skripsi.

Pasal 3: Tugas dan Tanggung Jawab Pembimbing Proposal Skripsi

- (1) Mendampingi mahasiswa bimbingannya agar dapat menyusun Proposal Skripsi dan melaksanakan Ujian Proposal Skripsi sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama.
- (2) Memberikan bimbingan dan pendampingan dalam penyusunan Proposal Skripsi yang mematuhi kode etik dan nilai dasar penelitian sehingga layak untuk diajukan dalam Ujian Proposal Skripsi. Bukti pelaksanaan kegiatan pembimbingan dibuktikan dan didokumentasikan dengan Kartu Bimbingan Proposal Skripsi berwarna hijau.
- (3) Memberikan laporan perkembangan penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa secara faktual dan bertanggung jawab kepada Panitia Skripsi bilamana diperlukan.
- (4) Memberikan persetujuan untuk pengajuan Ujian Proposal Skripsi.

Pasal 4: Tugas dan Tanggung Jawab Pembimbing Skripsi

- (1) Mendampingi mahasiswa bimbingannya agar dapat melaksanakan penelitian dan menyusun naskah Skripsi serta melaksanakan Ujian Skripsi sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama.
- (2) Memberikan bimbingan dan pendampingan dalam penelitian dan penyusunan naskah Skripsi yang mematuhi kode etik dan nilai dasar penelitian sehingga layak untuk dilaporkan dalam Ujian Skripsi. Bukti pelaksanaan kegiatan pembimbingan dibuktikan dan didokumentasikan dengan Kartu Bimbingan Skripsi berwarna kuning untuk semester pertama pelaksanaan Skripsi dan berwarna merah untuk semester kedua dan seterusnya pelaksanaan Skripsi.
- (3) Memberikan laporan perkembangan penelitian dan penyusunan naskah Skripsi mahasiswa secara faktual dan bertanggung jawab kepada Panitia Skripsi bilamana diperlukan.
- (4) Memberikan persetujuan untuk pengajuan Ujian Skripsi.

Pasal 5: Tugas dan Tanggung jawab Mahasiswa Bimbingan

- (1) Mematuhi segala aturan terkait Skripsi pada PS1F USD dan bersikap kooperatif dalam segala proses pelaksanaan Skripsi.
- (2) Memastikan pemenuhan syarat akademik pelaksanaan Skripsi seperti terdaftar sebagai mahasiswa aktif, telah atau sedang mengambil mata

kuliah Metodologi Penelitian, mencapai sks minimum, dan/atau syarat lain yang mendasari kelayakannya melaksanakan setiap proses mulai dari penyusunan Proposal Skripsi, pelaksanaan penelitian, hingga penyusunan Skripsi.

- (3) Mempraktikkan penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, dan penyusunan Skripsi.
- (4) Melaksanakan pelaporan secara rutin, berkala, dan bertanggung jawab termasuk juga jika mengalami kendala yang membutuhkan penyelesaian kepada dosen pembimbing. Mahasiswa juga wajib mendokumentasikan pelaksanaan pembimbingannya dengan membawa dan meminta tanda tangan pembimbing pada Kartu Bimbingan Proposal Skripsi (warna hijau) dan Kartu Bimbingan Skripsi (warna kuning untuk semester pertama dan warna merah untuk semester kedua dan seterusnya pelaksanaan Skripsi).
- (5) Bersama-sama dengan Dosen Pembimbing menyampaikan laporan perkembangan penelitian dan penyusunan naskah Skripsi secara faktual dan bertanggung jawab kepada Panitia Skripsi melalui suatu proses monitoring dan evaluasi bilamana diperlukan.
- (6) Menyajikan usulan penelitian pada Ujian/Seminar Proposal Skripsi dan mempertanggungjawabkan hasil penelitian pada Ujian Skripsi secara logis, sistematis, dan penuh tanggung jawab pribadi.

Pasal 6: Etika Penelitian

- (1) Setiap penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa PS1F USD wajib mematuhi etika penelitian yang tertuang dalam Kode Etik Penelitian Universitas Sanata Dharma dan dapat diakses pada situs Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sanata Dharma (LPPM USD).
- (2) Mahasiswa wajib memahami dan mematuhi prinsip dasar penelitian meliputi kejujuran, keandalan, objektivitas, ketidakberpihakan dan independensi, keterbukaan, perlindungan, keadilan, serta tanggung jawab.
- (3) Penelitian-penelitian yang melibatkan subjek uji hewan dan/atau manusia baik untuk perlakuan langsung maupun tidak langsung, serta penelitian yang melibatkan pihak sponsor perlu memperoleh izin penelitian berupa *ethical clearance* yang diterbitkan oleh Lembaga Komisi Etik resmi (*Institutional Review Board*).
- (4) Perlakuan langsung terhadap subjek uji meliputi (namun tidak terbatas pada) pemberian paparan suatu material/bahan/sediaan terhadap subjek uji melalui rute apapun. Sedangkan, perlakuan tidak langsung terhadap

subjek uji meliputi (namun tidak terbatas pada) pengisian kuesioner, wawancara, serta pengujian instrumen.

- (5) *Ethical clearance* wajib diperoleh sebelum melakukan proses penelitian. *Ethical clearance* dapat diajukan kepada *Institutional Review Board* Universitas Sanata Dharma (bila sudah ada) atau institusi resmi lain. Nomor sertifikat *ethical clearance* dicantumkan dalam metode penelitian.

Pasal 7: Pencegahan Plagiarisme

- (1) PS1F USD berkomitmen mengupayakan pencegahan, penanggulangan, dan sanksi terhadap plagiarisme melalui pengecekan similaritas dokumen.
- (2) Mahasiswa mengumpulkan naskah skripsi pada bagian Abstrak (bahasa Indonesia dan Inggris), Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, dan Bab V dalam format dokumen .pdf kepada Sekretariat PS1F USD.
- (3) Sekretariat PS1F USD melakukan pengecekan similaritas terhadap Abstrak (bahasa Indonesia dan Inggris), Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, dan Bab V.
- (4) Hasil pengecekan similaritas akan dikirimkan kepada Tim Penguji Skripsi sebagai dasar pertimbangan dalam penilaian dan evaluasi naskah Skripsi. Hasil pengecekan similaritas dinyatakan memenuhi aturan umum jika similaritasnya tidak melebihi 40% secara kumulatif dan similaritas terhadap satu dokumen tidak lebih dari 10%, kecuali untuk bidang-bidang tertentu yang membutuhkan kutipan-kutipan dari satu dokumen yang dituntut oleh skripsi tersebut.

Pasal 8: Publikasi

- (1) Mahasiswa dapat memublikasikan artikel ilmiah berdasarkan skripsinya bersama dengan dosen pembimbing skripsi. Artikel tersebut dapat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah ber-ISSN ataupun seminar/konferensi berprosiding ber-ISSN/ber-ISBN. Adapun proses publikasi yang harus ditempuh disesuaikan dengan ketentuan jurnal/prosiding yang disasar.
- (2) Proses penulisan hingga pengiriman pada jurnal/prosiding adalah sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa bersama dosen pembimbing skripsi menentukan materi artikel ilmiah yang akan dipublikasikan.
 - b. Mahasiswa bersama dosen pembimbing skripsi menentukan urutan nama penulis yang akan dituliskan di dalam artikel ilmiah. Jika skripsi dipublikasikan, penulisan nama penulis artikel ilmiah tersebut adalah sebagai berikut: mahasiswa yang membuat skripsi tersebut menjadi

penulis pertama, sedangkan nama dosen pembimbing skripsi dituliskan sebagai penulis kedua dan ketiga (jika ada pembimbing kedua). Jika dari skripsi tersebut dapat dihasilkan lebih dari satu artikel, maka untuk artikel pertama, mahasiswa sebagai penulis pertama, sedangkan dosen pembimbing sebagai penulis kedua dan ketiga (jika ada pembimbing kedua); untuk artikel kedua dan selanjutnya, maka urutan penulis disesuaikan dengan besarnya kontribusi dari setiap penulis.

- c. Mahasiswa bersama dosen pembimbing skripsi menentukan jurnal/prosiding yang disasar.
- d. Artikel ilmiah disusun oleh mahasiswa kemudian diperiksa dan/atau diedit oleh dosen pembimbing (jika diperlukan), untuk selanjutnya dikirimkan ke jurnal/prosiding yang disasar oleh dosen pembimbing (sebagai penulis korespondensi).
- e. Jika diterima dan harus direvisi, mahasiswa merevisi artikel ilmiah dengan arahan dosen pembimbing skripsi.
- f. Jika tidak diterima, mahasiswa dan dosen pembimbing skripsi menentukan jurnal/prosiding lainnya sebagai sasaran alternatif.

BAB III

PENYUSUNAN NASKAH DAN UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pasal 1: Pengertian dan Pedoman Umum

- (1) Proposal skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang memuat rencana kegiatan pelaksanaan Skripsi.
- (2) Proposal skripsi disusun sebelum mahasiswa melakukan kegiatan penelitian dalam rangka menyelesaikan mata kuliah Skripsi.

Pasal 2: Persyaratan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Proposal Skripsi

- (1) Mahasiswa dapat menyusun Proposal Skripsi setelah memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif dalam semester yang bersangkutan.
 - b. Telah mencapai sekurang-kurangnya 120 sks termasuk jumlah sks mata kuliah yang sedang ditempuh.
 - c. Telah atau sedang menempuh mata kuliah Metodologi Penelitian.
 - d. Telah menghadiri Seminar/Ujian Proposal sedikitnya 5 (lima) kali dibuktikan dengan Kartu Kehadiran Seminar/Ujian Proposal.
- (2) Dosen Pembimbing Proposal Skripsi adalah dosen yang telah memiliki kewenangan sebagai dosen pembimbing skripsi menurut ketentuan yang berlaku. Apabila dikehendaki karena alasan tertentu, maka Dosen Pembimbing Proposal Skripsi sebagai Dosen Pembimbing Proposal Skripsi I dapat didampingi oleh seorang Dosen Pembimbing Proposal Skripsi II.
- (3) Dosen Pembimbing Proposal Skripsi I adalah Dosen Tetap Universitas Sanata Dharma yang menginduk pada Fakultas Farmasi USD serta memiliki kualifikasi sebagai berikut:
 - a. Bergelar akademik Magister dan jabatan fungsional serendah-rendahnya Asisten Ahli.
 - b. Memiliki kompetensi sesuai dengan bidang kajian atau bidang penelitian Skripsi.
- (4) Pada kondisi tertentu dimana diperlukan Dosen Pembimbing Proposal Skripsi dari luar Fakultas Farmasi USD (baik sebagai Pembimbing I maupun Pembimbing II) maka pembimbingan harus dilaksanakan bersama dengan Dosen Pembimbing Proposal Skripsi dari Fakultas Farmasi USD yang memenuhi kualifikasi seperti dinyatakan pada Pasal 2 butir (3).

Pasal 3: Penentuan Dosen Pembimbing Proposal Skripsi

- (1) Mahasiswa berkoordinasi dengan Calon Pembimbing Proposal Skripsi.
- (2) Mahasiswa mengajukan judul dan/atau topik rencana proposal dan Calon Pembimbing Proposal Skripsi kepada Panitia Skripsi.
- (3) Berdasarkan pengajuan mahasiswa, Panitia Skripsi melaksanakan rapat penentuan pembimbing proposal skripsi dengan memperhatikan bidang keahlian dosen dan/atau keberimbangan jumlah bimbingan.
- (4) Ketua Panitia Skripsi menyampaikan hasil rapat penentuan pembimbing proposal skripsi sebagai rekomendasi kepada Dekan untuk mengangkat Dosen Pembimbing Proposal Skripsi melalui Surat Keputusan Dekan.
- (5) Panitia Skripsi mengumumkan Surat Keputusan Dekan tentang Pengangkatan Pembimbing Proposal Skripsi kepada mahasiswa pengusul dan dosen terkait.
- (6) Penggantian pembimbing Proposal Skripsi hanya dapat dilakukan dalam kondisi Pembimbing Proposal Skripsi berhalangan melaksanakan tugas karena alasan yang bertanggung jawab, sah, dan objektif meliputi menderita sakit dalam jangka waktu lama, penugasan di luar institusi dalam jangka waktu lama termasuk juga melaksanakan studi lanjut, atau halangan tetap yang lain.
- (7) Dosen pembimbing Proposal Skripsi atau mahasiswa dapat mengusulkan penggantian Dosen Pembimbing Proposal Skripsi dengan mengirimkan surat kepada Ketua Panitia Skripsi dengan menyebutkan alasan disertai kronologi yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga layak untuk dibahas pada Rapat Panitia Skripsi.
- (8) Bila Rapat Panitia Skripsi menyatakan bahwa usulan penggantian Pembimbing Proposal Skripsi dapat dipertanggungjawabkan maka penggantian tersebut dapat disetujui disertai penunjukan dosen lain sebagai Dosen Pembimbing Proposal Skripsi Pengganti berdasarkan pertimbangan kepakaran, substansi penelitian mahasiswa, dan/atau keberimbangan jumlah bimbingan tergantung pada seberapa jauh progress yang telah dibuat oleh mahasiswa.
- (9) Dosen Pembimbing Proposal Skripsi Pengganti diangkat melalui Surat Keputusan Dekan berdasarkan rekomendasi Panitia Skripsi. Surat Keputusan Dekan tersebut selanjutnya akan disampaikan baik pada mahasiswa maupun dosen terkait.

Pasal 4: Pembimbingan Proposal Skripsi

- (1) Proses pembimbingan penyusunan Proposal Skripsi dilakukan oleh Dosen Pembimbing Proposal Skripsi, dilaksanakan tanpa beban sks (nol sks).
- (2) Dosen Pembimbing Proposal Skripsi wajib memantau proses penyusunan Proposal Skripsi dari awal sampai Proposal Skripsi disetujui oleh Tim Penguji Proposal Skripsi.
- (3) Mahasiswa wajib membawa Kartu Bimbingan Proposal Skripsi berwarna hijau pada saat melakukan Pembimbingan Proposal Skripsi.
- (4) Dosen Pembimbing Proposal Skripsi wajib memberikan bimbingan minimal 4 (empat) kali yang dibuktikan dengan tanda tangan pada Kartu Bimbingan Proposal Skripsi.

Pasal 5: Persiapan Ujian Proposal Skripsi

- (1) Mahasiswa melakukan pendaftaran Ujian Proposal Skripsi dengan mengisi *Google Form* pada tautan yang tersedia pada laman Fakultas Farmasi USD secara khusus pada opsi Pendaftaran Ujian Proposal dengan melampirkan Form Pendaftaran Ujian Proposal, Kartu Bimbingan Warna Hijau, dan Kartu Kehadiran Seminar minimal 5 (lima) kali bukti kehadiran dalam format .pdf.
- (2) Panitia skripsi mengadakan rapat untuk menentukan Tim Penguji Proposal Skripsi yang terdiri dari penguji sebanyak 2 (dua) orang dan pembimbing berdasarkan usulan mahasiswa.
- (3) Berdasarkan rekomendasi Panitia Skripsi, Dekan akan menerbitkan Surat Keputusan tentang susunan Tim Penguji Proposal Skripsi kemudian surat tersebut akan dikirimkan melalui email kepada Mahasiswa dan Tim Penguji Proposal Skripsi.
- (4) Mahasiswa dapat menentukan jadwal Ujian Proposal Skripsi secara mandiri berkoordinasi dengan Tim Penguji Proposal Skripsi.
- (5) Mahasiswa melakukan konfirmasi jadwal dengan dosen penguji, dibuktikan dengan pengesahan/tanda tangan Tim Penguji Proposal Skripsi pada form konfirmasi jadwal Ujian Proposal Skripsi.
- (6) Mahasiswa menyerahkan Form Konfirmasi Jadwal Ujian Proposal Skripsi dengan mengisi *Google Form* pada laman Fakultas Farmasi USD secara khusus pada opsi Permohonan Tanda Tangan Kaprodi dalam format .pdf (paling lambat 4 hari kerja sebelum ujian).
- (7) Bila melebihi batas waktu yang ditetapkan, maka ujian proposal skripsi tidak dapat dilaksanakan. Mahasiswa diminta untuk melakukan konfirmasi

ulang jadwal ujian dengan dosen Penguji Proposal Skripsi dan mengulang proses pada Pasal 5 butir (5).

Pasal 6: Pelaksanaan Ujian Proposal Skripsi

- (1) Ujian proposal dilaksanakan oleh mahasiswa yang diuji dan Tim Penguji Proposal Skripsi dengan syarat peserta seminar minimal 5 orang mahasiswa Program Studi S1 Farmasi USD untuk setiap mahasiswa yang diuji, berlangsung selama 90-120 menit, diawali dengan penyajian isi proposal proposal skripsi secara lisan oleh mahasiswa yang diuji maksimal 20 menit, dilanjutkan dengan tanya jawab.
- (2) Tim Penguji Proposal Skripsi terdiri dari Pembimbing dan Penguji yang bukan Pembimbing. Susunan Tim Penguji Proposal Skripsi dengan satu orang Pembimbing adalah sebagai berikut:
 - a. Satu orang Ketua merangkap Anggota yang bukan Pembimbing,
 - b. Satu orang Sekretaris merangkap Anggota yang bukan Pembimbing, dan
 - c. Satu orang Anggota yang adalah Pembimbing.
- (3) Susunan Tim Penguji Proposal Skripsi dengan dua orang Pembimbing adalah sebagai berikut:
 - a. Satu orang Ketua merangkap Anggota yang bukan Pembimbing,
 - b. Satu orang Sekretaris merangkap Anggota yang bukan Pembimbing, dan
 - c. Dua orang Anggota yang adalah Pembimbing I dan Pembimbing II.
- (4) Tim penguji wajib hadir pada saat Ujian Proposal Skripsi untuk memberikan penilaian dan masukan terhadap proposal yang diuji.
- (5) Apabila ada Tim Penguji Proposal Skripsi yang berhalangan hadir dengan alasan apapun pada jadwal ujian yang telah ditentukan, maka ujian pada hari itu dibatalkan dan harus diselenggarakan Ujian Proposal Skripsi pada jadwal yang disusun ulang dan disepakati bersama.
- (6) Komponen yang dinilai dalam Ujian Proposal Skripsi beserta bobotnya meliputi mutu (50%), tata tulis (10%), dan presentasi (40%).
- (7) Penilaian hasil Ujian Proposal Skripsi adalah sebagai berikut:
 - a. Lulus jika nilai ujian $15 \leq \text{nilai} < 25$
 - b. Tidak lulus jika nilai ujian < 15 .

- (8) Mahasiswa yang tidak lulus ujian akan mendapatkan Surat Tidak Lulus dari Panitia Skripsi sebagai syarat memulai prosedur kembali mulai dari Pasal 3, Pasal 4, atau Pasal 5.
- (9) Mahasiswa merevisi proposal untuk kemudian dikonsultasikan kepada Tim Penguji Proposal Skripsi hingga memperoleh persetujuan dari semua Penguji. Formulir Persetujuan Revisi Proposal Skripsi yang telah ditandatangani, diunggah pada laman Fakultas Farmasi USD secara khusus pada opsi Surat Lulus Proposal dalam format .pdf paling lambat 2 (dua) bulan setelah ujian proposal skripsi. Jika melebihi batas waktu yang telah ditentukan, maka mahasiswa wajib melakukan Ujian Proposal Ulang mulai dari Pasal 5.
- (10) Mahasiswa akan menerima Surat Lulus Proposal Skripsi dari Ketua Panitia Skripsi dan dapat memulai mengerjakan penelitiannya.
- (11) Proposal yang telah dinyatakan lulus ujian akan menjadi kontrak skripsi dan dapat digunakan sebagai dasar penyusunan SK Pembimbing dan Penguji Skripsi pada tahap berikutnya.

Pasal 7: Sistematika Penyusunan Proposal Skripsi

- (1) Proposal skripsi terdiri atas tiga bagian utama yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri atas halaman judul proposal skripsi, halaman persetujuan pembimbing, daftar isi, daftar tabel (jika ada), daftar gambar (jika ada), daftar lampiran (jika ada), dan abstrak. Bagian inti terdiri atas pendahuluan, tinjauan pustaka, dan metode penelitian. Bagian akhir terdiri atas jadwal kegiatan, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran. Jumlah halaman proposal skripsi dari pendahuluan hingga metode penelitian tidak lebih dari 20 halaman.
- (2) Sistematika penulisan Proposal Skripsi **bagian awal** adalah sebagai berikut:
 - a. **Halaman Judul Proposal Skripsi** yang memuat:
 - i. Judul proposal skripsi yang ditulis secara singkat, jelas, serta dengan tepat menunjukkan masalah yang akan diteliti sehingga menutup kemungkinan penafsiran yang beragam. Judul ditulis dengan huruf kapital seluruhnya dan tidak melebihi 18 kata.
 - ii. Tulisan "Proposal Skripsi" yang diawali huruf kapital pada setiap kata
 - iii. Lambang Universitas Sanata Dharma dengan diameter lima sentimeter

- iv. Nama dan nomor mahasiswa; di atas nama ditulis “Diajukan oleh:” nama ditulis secara lengkap, tidak boleh disingkat, sesuai dengan nama yang tercantum dalam ijazah SMA; di bawah nama dicantumkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM).
 - v. Instansi yang dituju, PROGRAM STUDI S1 FARMASI, FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SANATA DHARMA, YOGYAKARTA
 - vi. Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan tahun di bawah kata “YOGYAKARTA”.
- b. **Halaman Persetujuan Pembimbing** yang memuat persetujuan Dosen Pembimbing, lengkap dengan tanda tangan, nama terang, gelar akademik, dan tanggal persetujuan.
 - c. **Daftar Isi**, memuat keseluruhan isi dari proposal yang terdiri dari bagian-bagian proposal. Bagian-bagian itu meliputi halaman judul, abstrak, bab, subbab, beserta nomor halaman masing-masing.
 - d. **Halaman Daftar Tabel**, merupakan urutan-urutan tabel sesuai dengan urutan penomoran tabel dan halaman. Halaman ini bertujuan untuk memudahkan menemukan posisi halaman setiap tabel.
 - e. **Halaman Daftar Gambar**, merupakan urutan-urutan gambar sesuai dengan urutan penomoran gambar dan halaman. Halaman ini bertujuan untuk memudahkan menemukan posisi halaman setiap gambar.
 - f. **Halaman Daftar Lampiran**, merupakan urutan-urutan lampiran sesuai dengan urutan penomoran lampiran dan halaman. Halaman ini bertujuan untuk memudahkan menemukan posisi halaman setiap lampiran.
 - g. **Abstrak**, memuat uraian singkat tentang penelitian yang akan dilakukan (tidak lebih dari 250 kata). Terutama mengenai tujuan, metode penelitian, cara analisis hasil dan kata kunci (3-5 kata). Judul kata “ABSTRAK” ditulis dengan huruf besar.
- (3) Sistematika penulisan Proposal Skripsi **bagian inti** adalah sebagai berikut:
- a. **Bab I Pendahuluan**, yang memuat:
 - i. **1.1. Latar Belakang**, memuat uraian mengenai alasan-alasan masalah yang dikemukakan, dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti. Studi kepustakaan yang memadai diperlukan untuk merumuskan permasalahan penelitian. Kecenderungan penulisan permasalahan penelitian yang hanya berdasarkan penalaran umum (*common sense*) perlu dihindari supaya tidak

menyebabkan permasalahan yang dirumuskan menjadi dangkal. Selain itu, dalam latar belakang perlu diuraikan kedudukan masalah yang akan diteliti dalam lingkup permasalahan yang lebih luas.

- ii. **1.2. Rumusan Masalah**, berisi uraian masalah yang akan diteliti dan dirumuskan dalam kalimat tanya.
 - iii. **1.3. Ruang Lingkup Masalah**, didahului dengan penelusuran publikasi hasil penelitian terdahulu, diikuti dengan pernyataan batasan, ruang lingkup, dan/atau kebaruan.
 - iv. **1.4. Tujuan Penelitian**, tujuan yang ingin dicapai dapat berupa tujuan umum dan atau tujuan khusus. Perumusan tujuan akan membantu mahasiswa memusatkan diri pada hal yang diteliti. Perumusan tujuan perlu disesuaikan dengan perumusan masalah dan dituangkan secara spesifik.
 - v. **1.5. Manfaat Penelitian**, manfaat yang diharapkan dapat berupa manfaat teoretis (faedah bagi perkembangan ilmu), manfaat metodologis (faedah bagi perkembangan metode), serta manfaat praktis (faedah bagi pelayanan atau praktik kefarmasian).
- b. **Bab II Tinjauan Pustaka**, yang memuat:
- i. **2.1. Tinjauan Pustaka**, tinjauan pustaka bukan semata-mata merupakan salinan tulisan dari sumber pustaka, namun merupakan rangkaian kajian sistematis tentang teori-teori maupun hasil-hasil penelitian terdahulu yang mendukung penelitian yang akan dilakukan. Fakta-fakta yang dikemukakan diambil dari sumber aslinya. Sumber yang diacu harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan.
 - ii. **2.2. Landasan Teori**, dijabarkan dari penelaahan pustaka dan disusun sendiri oleh mahasiswa sebagai penuntun pemecahan masalah dan untuk merumuskan hipotesis (dapat berupa uraian kualitatif, model matematis atau persamaan-persamaan) serta langkah untuk menguji/memverifikasi hipotesis tersebut.
 - iii. **2.3. Hipotesis/Keterangan empiris**, hipotesis berisi pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori dan merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan, yang ketidakbenarannya akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang akan dilakukan. Dalam penyusunan hipotesis perlu diperhatikan: dirumuskan dalam kalimat pernyataan (deklaratif), menyatakan

hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih, dan memungkinkan untuk diuji ketidakbenarannya. Bila tidak mungkin disusun suatu hipotesis, perlu dinyatakan keterangan empiris yang diharapkan atau yang mungkin diperoleh. Keterangan empiris disusun bila informasi yang diperoleh tidak memungkinkan untuk menyusun landasan teori maupun hipotesis.

- c. **Bab III Metode Penelitian**, berisi uraian tentang jenis dan rancangan penelitian, variabel dan definisi operasional, bahan atau materi penelitian, alat atau instrumen penelitian, tata cara pengumpulan data, tata cara analisis hasil dan jadwal penelitian, yang memuat:
- i. **3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian** yang dipilih dinyatakan secara spesifik.
 - ii. **3.2. Variabel dan Definisi Operasional** variabel utama penelitian diuraikan dengan jelas, termasuk jenis dan kisarannya (jika bukan merupakan jenis penelitian yang inventif-eksploratif).
 - iii. **3.3. Bahan atau Materi Penelitian** termasuk yang berwujud populasi atau sampel, dikemukakan dengan jelas beserta spesifikasi yang telah ditentukan.
 - iv. **3.4. Alat atau Instrumen** yang akan digunakan diuraikan dengan jelas beserta spesifikasinya, bila perlu disertai gambar. Pemanfaatan perangkat lunak (*software*) dalam penelitian perlu dinyatakan dengan jelas berikut informasi lisensi atas perangkat tersebut.
 - v. **3.5. Tata Cara Penelitian atau Jalan Penelitian** memuat uraian tentang cara melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data.
 - vi. **3.6. Analisis Hasil** yang berisi uraian tentang model dan tata cara menganalisis hasil, termasuk analisis statistika yang akan digunakan.

(4) Sistematika penulisan Proposal Skripsi **bagian akhir** adalah sebagai berikut:

- a. **Jadwal Penelitian**, jadwal kegiatan berisi garis besar rencana kegiatan yang disusun dalam matriks.
- b. **Daftar Pustaka**, memuat berbagai publikasi yang diacu dan disusun dengan sistem Harvard.
- c. **Lampiran**, lampiran memuat data-atau dokumen pendukung penelitian jika ada.

BAB IV

PENYUSUNAN NASKAH DAN UJIAN SKRIPSI

Pasal 1: Pengertian dan Pedoman Umum

- (1) Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang sudah direncanakan dalam proposal, dibuat oleh mahasiswa dan diujikan, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada PS1F USD.
- (2) Skripsi berisi hasil kajian atau aplikasi atas permasalahan dalam bidang ilmu kefarmasian.
- (3) Lama waktu penyelesaian skripsi maksimal 2 (dua) semester. Jika melebihi batas waktu tersebut, mahasiswa diwajibkan mengajukan kembali proposal skripsi dengan judul (topik) yang baru atau melanjutkan kembali skripsi yang belum selesai atas persetujuan dosen pembimbing diketahui oleh panitia skripsi dan diserahkan sebagai pertimbangan BRS pada setiap semester kepada Dosen Pembimbing Akademik.
- (4) Skripsi harus merupakan hasil karya asli mahasiswa sendiri dan tidak boleh merupakan hasil jiplakan (*plagiat*).

Pasal 2: Persyaratan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Skripsi

- (1) Mahasiswa dapat menyusun Skripsi setelah memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif dalam semester yang bersangkutan.
 - b. Sedang menempuh mata kuliah Skripsi.
 - c. Telah lulus Ujian Proposal Skripsi yang dibuktikan dengan Surat Lulus Proposal.
- (2) Dosen Pembimbing Skripsi adalah dosen yang telah memiliki kewenangan sebagai dosen pembimbing skripsi menurut ketentuan yang berlaku. Apabila dikehendaki karena alasan tertentu, maka Dosen Pembimbing Skripsi sebagai Dosen Pembimbing Skripsi I dapat didampingi oleh seorang Dosen Pembimbing Skripsi II.
- (3) Dosen Pembimbing Skripsi I adalah Dosen Tetap Universitas Sanata Dharma yang menginduk pada Fakultas Farmasi USD serta memiliki kualifikasi sebagai berikut:
 - a. Bergelar akademik Magister dan jabatan fungsional serendah-rendahnya Asisten Ahli.

- b. Memiliki kompetensi sesuai dengan bidang kajian atau bidang penelitian Skripsi.
- (4) Pada kondisi tertentu dimana diperlukan Dosen Pembimbing Skripsi dari luar Fakultas Farmasi USD (baik sebagai Pembimbing I maupun Pembimbing II) maka pembimbingan harus dilaksanakan bersama dengan Dosen Pembimbing Skripsi dari Fakultas Farmasi USD yang memenuhi kualifikasi seperti dinyatakan pada Pasal 2 butir (3).

Pasal 3: Penentuan Dosen Pembimbing Skripsi

- (1) Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi didasarkan pada Dosen Pembimbing Proposal Skripsi terhadap mahasiswa yang bersangkutan.
- (2) Ketua Panitia Skripsi menyampaikan hasil kelulusan Ujian Proposal Skripsi sebagai rekomendasi kepada Dekan untuk mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi melalui Surat Keputusan Dekan.
- (3) Panitia Skripsi mengumumkan Surat Keputusan Dekan tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi kepada mahasiswa dan dosen terkait.
- (4) Penggantian pembimbing Skripsi hanya dapat dilakukan dalam kondisi Pembimbing Skripsi berhalangan melaksanakan tugas karena alasan yang bertanggung jawab, sah, dan objektif meliputi menderita sakit dalam jangka waktu lama, penugasan di luar institusi dalam jangka waktu lama termasuk juga melaksanakan studi lanjut, atau halangan tetap yang lain.
- (5) Dosen pembimbing Skripsi atau mahasiswa dapat mengusulkan penggantian Dosen Pembimbing Skripsi dengan mengirimkan surat kepada Ketua Panitia Skripsi dengan menyebutkan alasan disertai kronologi yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga layak untuk dibahas pada Rapat Panitia Skripsi.
- (6) Bila Rapat Panitia Skripsi menyatakan bahwa usulan penggantian Pembimbing Skripsi dapat dipertanggungjawabkan maka penggantian tersebut dapat disetujui disertai penunjukan dosen lain sebagai Dosen Pembimbing Skripsi Pengganti berdasarkan pertimbangan kepakaran dan/atau substansi penelitian mahasiswa.
- (7) Dosen Pembimbing Skripsi Pengganti diangkat melalui Surat Keputusan Dekan berdasarkan rekomendasi Panitia Skripsi. Surat Keputusan Dekan tersebut selanjutnya akan disampaikan baik pada mahasiswa maupun dosen terkait.

Pasal 4: Pembimbingan Proposal Skripsi

- (1) Dosen Pembimbing Skripsi wajib memantau proses pelaksanaan penelitian dan penyusunan Skripsi dari awal sampai Skripsi disetujui oleh Tim Penguji Skripsi setelah melalui Ujian Skripsi.
- (2) Proses pembimbingan dipantau menggunakan kartu bimbingan yang diatur sebagai berikut:
 - a. Kartu kuning diberikan pada semester pertama pelaksanaan Skripsi
 - b. Kartu merah diberikan pada semester kedua dan seterusnya pelaksanaan Skripsi
- (3) Pada setiap konsultasi, mahasiswa wajib meminta tanda tangan dosen pembimbing pada kartu bimbingan.
- (4) Mahasiswa wajib melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing, dengan aturan sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa dengan 1 (satu) pembimbing wajib melakukan minimal 8 (delapan) kali bimbingan.
 - b. Mahasiswa dengan 2 (dua) pembimbing wajib melakukan minimal 10 kali bimbingan (Pembimbing I sebanyak 6 kali dan Pembimbing II sebanyak 4 kali).

Pasal 5: Persiapan Ujian Skripsi

- (1) Pada akhir semester berjalan, mahasiswa wajib melaksanakan Ujian Skripsi. Bila Ujian Skripsi tidak dapat dilaksanakan dan/atau mahasiswa belum memenuhi persyaratan, maka nilai mata kuliah Skripsi yang diperoleh pada semester tersebut adalah "F".
- (2) Mahasiswa melakukan pendaftaran ujian skripsi dengan mengisi Google Form pada laman Fakultas Farmasi USD secara khusus pada opsi Pendaftaran Ujian Skripsi dengan melampirkan:
 - a. Form pendaftaran ujian skripsi,
 - b. Kartu bimbingan warna kuning dan/atau merah,
 - c. Daftar kegiatan poin kemahasiswaan,
 - d. Naskah skripsi lengkap yang telah disetujui pembimbing (tanda tangan pada halaman persetujuan pembimbing),
 - e. Naskah skripsi pada bagian Abstrak (bahasa Indonesia dan Inggris), Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, dan Bab V dalam format dokumen .pdf untuk kepentingan pengecekan similaritas.

- (3) Panitia skripsi mengadakan rapat untuk menentukan Tim Penguji Skripsi yang terdiri dari penguji sebanyak 2 (dua) orang dan pembimbing berdasarkan usulan mahasiswa.
- (4) Berdasarkan rekomendasi Panitia Skripsi, Dekan akan menerbitkan Surat Keputusan tentang susunan Tim Penguji Skripsi kemudian surat tersebut akan dikirimkan melalui email kepada Mahasiswa dan Tim Penguji Skripsi.
- (5) Mahasiswa dapat menentukan jadwal Ujian Skripsi secara mandiri berkoordinasi dengan Tim Penguji Skripsi.
- (6) Mahasiswa melakukan konfirmasi jadwal dengan Tim Penguji Skripsi, dibuktikan dengan pengesahan/tanda tangan Tim Penguji Skripsi pada form konfirmasi jadwal Ujian Skripsi.
- (7) Mahasiswa mengisi biodata di SIA Mahasiswa untuk kepentingan pendaftaran Ujian Skripsi dan mencetak serta menyerahkan surat pendaftaran Ujian Skripsi ke Sekretariat PS1F USD, dengan dilampiri surat pernyataan kebenaran biodata, fotokopi kartu keluarga, dan pas foto mengikuti ketentuan yang berlaku.
- (8) Mahasiswa menyerahkan Form Konfirmasi Jadwal Ujian Skripsi dengan mengisi *Google Form* pada laman Fakultas Farmasi USD secara khusus pada opsi Permohonan Tanda Tangan Kaprodi dalam format .pdf (paling lambat 4 hari kerja sebelum ujian).
- (9) Bila melebihi batas waktu yang ditetapkan, maka Ujian Skripsi tidak dapat dilaksanakan. Mahasiswa diminta untuk melakukan konfirmasi ulang jadwal ujian dengan dosen Penguji Skripsi dan mengulang proses pada Pasal 5 butir (5).

Pasal 6: Pelaksanaan Ujian Skripsi

- (1) Ujian Skripsi diselenggarakan secara tertutup dan dihadiri oleh Tim Penguji Skripsi sesuai Surat Keputusan Dekan yang berlaku.
- (2) Ujian Skripsi dilaksanakan oleh mahasiswa yang diuji dan Tim Penguji Skripsi, berlangsung selama 90-120 menit, diawali dengan penyajian isi proposal proposal skripsi secara lisan oleh mahasiswa yang diuji maksimal 20 menit, dilanjutkan dengan tanya jawab.
- (3) Tim Penguji Skripsi terdiri dari Pembimbing dan Penguji yang bukan Pembimbing. Susunan Tim Penguji Skripsi dengan satu orang Pembimbing adalah sebagai berikut:
 - a. Satu orang Ketua merangkap Anggota yang bukan Pembimbing,

- b. Satu orang Sekretaris merangkap Anggota yang bukan Pembimbing, dan
 - c. Satu orang Anggota yang adalah Pembimbing.
- (4) Susunan Tim Penguji Skripsi dengan dua orang Pembimbing adalah sebagai berikut:
 - a. Satu orang Ketua merangkap Anggota yang bukan Pembimbing,
 - b. Satu orang Sekretaris merangkap Anggota yang bukan Pembimbing, dan
 - c. Dua orang Anggota yang adalah Pembimbing I dan Pembimbing II.
- (5) Tim penguji wajib hadir pada saat Ujian Skripsi untuk memberikan penilaian dan masukan terhadap proposal yang diuji.
- (6) Apabila ada Tim Penguji Skripsi yang berhalangan hadir dengan alasan apapun pada jadwal ujian yang telah ditentukan, maka ujian pada hari itu dibatalkan dan harus diselenggarakan Ujian Skripsi pada jadwal yang disusun ulang dan disepakati bersama.
- (7) Komponen yang dinilai dalam Ujian Skripsi beserta bobotnya meliputi mutu (50%), tata tulis (10%), dan presentasi (40%). Penilaian mutu, tata tulis, dan presentasi ini diberikan oleh masing-masing Dosen Penguji Skripsi kemudian diserahkan kepada Sekretaris untuk direkap. Rapat Tim Penguji Skripsi dapat dilaksanakan pada tahap ini sehingga penilaian akhir skripsi diketahui oleh segenap Tim Penguji.
- (8) Penilaian akhir skripsi merupakan total nilai Ujian Proposal dan Ujian Skripsi yang dinyatakan dalam bentuk huruf sebagai berikut:
 - a. A: bila nilai ≥ 80
 - b. B: bila $70 \leq \text{nilai} < 80$
 - c. C: bila $56 \leq \text{nilai} < 70$
 - d. D: bila $50 \leq \text{nilai} < 56$
 - e. E: bila nilai < 50
- (9) Hasil ujian skripsi juga disertai dengan deskripsi berupa salah satu pernyataan sebagai berikut:
 - a. lulus tanpa perbaikan,
 - b. lulus dengan perbaikan, atau
 - c. tidak lulus
- (10) Mahasiswa yang dinyatakan lulus Ujian Skripsi tanpa perbaikan, dalam jangka waktu paling lama satu bulan wajib meminta pengesahan skripsi kepada Tim Penguji Skripsi dan disahkan Dekan. Keterlambatan pada

tahap ini dapat berakibat mahasiswa mendapat teguran dari Panitia Skripsi hingga kewajiban melaksanakan Ujian Skripsi ulang.

- (11) Mahasiswa yang dinyatakan lulus Ujian Skripsi dengan perbaikan, dalam jangka waktu paling lama dua bulan wajib meminta pengesahan skripsi kepada Tim Penguji Skripsi dan disahkan Dekan. Keterlambatan pada tahap ini dapat berakibat mahasiswa mendapat teguran dari Panitia Skripsi hingga kewajiban melaksanakan Ujian Skripsi ulang.
- (12) Mahasiswa merevisi Skripsi untuk dikonsultasikan kepada Tim Penguji Skripsi hingga memperoleh persetujuan dari semua penguji. Formulir Persetujuan Revisi Skripsi dan Persetujuan Penjilidan yang telah ditandatangani, diunggah dalam format .pdf pada laman Fakultas Farmasi USD secara khusus pada opsi Formulir Layanan Proposal dan Skripsi sebagai syarat memperoleh kertas berlogo USD untuk Halaman Pengesahan Skripsi.
- (13) Mahasiswa wajib mencetak Lembar Pengesahan naskah skripsi pada Kertas HVS berlogo yang disediakan oleh Sekretariat PS1F USD, meminta tanda tangan basah kepada Tim Penguji Skripsi, kemudian disahkan oleh Dekan.
- (14) Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian skripsi oleh Tim Penguji, masih diperbolehkan mengulang satu kali selama masa studinya masih memungkinkan, dengan salah satu ketentuan berikut:
 - a. tanpa perubahan topik dan pembimbing,
 - b. perubahan topik dan pembimbing,
 - c. perubahan topik tanpa perubahan pembimbing, atau
 - d. perubahan pembimbing tanpa perubahan topik yang ditetapkan oleh Tim Penguji.

Pasal 7: Penyerahan Naskah Skripsi

- (1) Naskah skripsi yang telah ditandatangani oleh Tim Penguji Skripsi dan disahkan oleh Dekan, diserahkan kepada masing-masing penguji dibuktikan dengan Formulir Penyerahan Skripsi.
- (2) Naskah Skripsi dan Formulir Penyerahan Skripsi kemudian diunggah dalam format .pdf pada laman Fakultas Farmasi USD secara khusus pada opsi Penyerahan Skripsi sebagai syarat perolehan nilai mata kuliah Skripsi pada SIA.
- (3) Naskah Skripsi diunggah dalam format .pdf pada laman Perpustakaan USD. Perlu menjadi perhatian bagi mahasiswa bahwa adanya data-data dan/atau

lampiran yang bersifat rahasia dan berisiko melanggar etika dan prinsip dasar penelitian jika diakses oleh publik diizinkan untuk dieksklusi dari naskah skripsi atas persetujuan Tim Penguji Skripsi. Kebijakan ini dimaknai sebagai penerapan prinsip dasar perlindungan bagi partisipan/subjek penelitian sehingga eksklusi hanya dilakukan pada sebagian kecil naskah skripsi bukan untuk tidak menggugah keseluruhan naskah sama sekali.

Pasal 8: Sistematika Penyusunan Skripsi

- (1) Naskah skripsi terdiri atas tiga bagian utama yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri atas halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian karya, halaman pernyataan persetujuan publikasi, halaman persembahan, prakata, abstrak dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian inti meliputi: Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil dan Pembahasan, Bab V Kesimpulan dan Saran. Bagian akhir meliputi: daftar pustaka, lampiran serta biografi penulis.
- (2) Sistematika penulisan Skripsi **bagian awal** adalah sebagai berikut:
 - a. **Halaman Sampul dan Judul Naskah Skripsi**, halaman ini ditulis dalam format *centered* yang memuat:
 - i. Judul skripsi, ditulis dengan huruf kapital seluruhnya.
 - ii. Tulisan “SKRIPSI” yang dituliskan dalam huruf kapital seluruhnya
 - iii. Maksud skripsi, yaitu “Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi (S.Farm.) Program Studi S1 Farmasi”.
 - iv. Lambang Universitas Sanata Dharma dengan diameter lima sentimeter
 - v. Nama dan nomor mahasiswa; di atas nama ditulis “Oleh:” nama ditulis secara lengkap, tidak boleh disingkat, sesuai dengan nama yang tercantum dalam ijazah SMA; di bawah nama dicantumkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM).
 - vi. Instansi yang dituju, FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SANATA DHARMA, YOGYAKARTA
 - vii. Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan tahun di bawah kata “YOGYAKARTA”.

- b. **Halaman Persetujuan Pembimbing** yang memuat persetujuan Dosen Pembimbing, lengkap dengan tanda tangan, nama terang, gelar akademik, dan tanggal persetujuan.
- c. **Halaman Pengesahan**, yang memuat:
 - i. tanggal, bulan, dan tahun kelulusan.
 - ii. kedudukan, nama, gelar akademik, dan tanda tangan tim penguji
 - iii. tanda tangan, nama, dan gelar akademik Dekan.
 - iv. Tanggal pengesahan dan cap fakultas
- d. **Pernyataan Keaslian Karya** yang memuat pernyataan orisinalitas isi skripsi.
- e. **Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi**, berisi pernyataan penulis untuk memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma guna menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelola dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis.
- f. **Halaman Persembahan/Motto** yang bersifat tidak wajib. Bila ada, halaman ini dimaksudkan untuk mengungkapkan kata-kata persembahan, motto hidup, atau untuk mengungkapkan diri dalam bentuk kata-kata bijak, baik yang disusun sendiri maupun dikutip dari orang lain.
- g. **Kata Pengantar**, yang berisi:
 - i. Pernyataan syukur kepada Tuhan, ucapan terima kasih kepada orang atau lembaga yang dipandang telah membantu penyelesaian skripsi.
 - ii. Pernyataan “skripsi ini merupakan bagian dari penelitian dosen yang berjudul ...”, bila skripsi yang dilakukan merupakan penelitian dosen. Dapat ditambahkan juga nomor kontrak penelitian atau informasi pendukung terkait.
 - iii. Pernyataan yang menunjukkan keterbukaan penulis terhadap kekurangan dan rasa tanggung jawab terhadap setiap kesalahan yang ada.
 - iv. Kata “Penulis” di bagian kanan bawah.
- h. **Daftar Isi**, memuat keseluruhan isi dari Skripsi yang terdiri dari bagian-bagian naskah Skripsi. Bagian-bagian itu meliputi halaman judul, abstrak, bab, subbab, beserta nomor halaman masing-masing.

- i. **Halaman Daftar Tabel**, merupakan urutan-urutan tabel sesuai dengan urutan penomoran tabel dan halaman. Halaman ini bertujuan untuk memudahkan menemukan posisi halaman setiap tabel.
 - j. **Halaman Daftar Gambar**, merupakan urutan-urutan gambar sesuai dengan urutan penomoran gambar dan halaman. Halaman ini bertujuan untuk memudahkan menemukan posisi halaman setiap gambar.
 - k. **Halaman Daftar Lampiran**, merupakan urutan-urutan lampiran sesuai dengan urutan penomoran lampiran dan halaman. Halaman ini bertujuan untuk memudahkan menemukan posisi halaman setiap lampiran.
 - l. **Abstrak**, memuat uraian singkat tentang penelitian yang akan dilakukan (tidak lebih dari 250 kata), dengan rincian sebagai berikut:
 - i. Judul kata “ABSTRAK” ditulis dengan huruf besar.
 - ii. Tujuan penelitian, yang dapat dilengkapi dengan latar belakang penelitian
 - iii. Metode penelitian, yang menguraikan secara singkat cara penyelesaian masalah penelitian (termasuk pemerolehan dan analisis data, apabila relevan), bukan cara kerja
 - iv. Hasil penelitian, yang meliputi antara lain temuan dan kesimpulan, termasuk rekomendasi.
 - v. Disertai dengan 3-5 kata kunci.
 - m. **Abstract**, atau abstrak yang disajikan dalam bahasa Inggris, ditulis dengan jarak satu spasi, maksimal 250 kata dan diakhiri dengan *keywords* (3-5 kata). Bagian ini ditulis dengan tatabahasa dan kaidah Bahasa Inggris yang tepat bukan semata-mata terjemahan otomatis abstrak dengan perangkat lunak tertentu tanpa supervisi penulis.
- (3) Sistematika penulisan Skripsi **bagian inti** adalah sebagai berikut:
- a. **Bab I Pendahuluan**, yang memuat:
 - i. **1.1. Latar Belakang**, memuat uraian mengenai alasan-alasan masalah yang dikemukakan, dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti. Studi kepustakaan yang memadai diperlukan untuk merumuskan permasalahan penelitian. Kecenderungan penulisan permasalahan penelitian yang hanya berdasarkan penalaran umum (*common sense*) perlu dihindari supaya tidak menyebabkan permasalahan yang dirumuskan menjadi dangkal. Selain itu, dalam latar belakang perlu diuraikan kedudukan

masalah yang akan diteliti dalam lingkup permasalahan yang lebih luas.

- ii. **1.2. Rumusan Masalah**, berisi uraian masalah yang telah diteliti dan dirumuskan dalam kalimat tanya.
 - iii. **1.3. Ruang Lingkup Masalah**, didahului dengan penelusuran publikasi hasil penelitian terdahulu, diikuti dengan pernyataan batasan, ruang lingkup, dan/atau kebaruan.
 - iv. **1.4. Tujuan Penelitian**, tujuan yang ingin dicapai dapat berupa tujuan umum dan atau tujuan khusus. Perumusan tujuan akan membantu mahasiswa memusatkan diri pada hal yang diteliti. Perumusan tujuan perlu disesuaikan dengan perumusan masalah dan dituangkan secara spesifik.
 - v. **1.5. Manfaat Penelitian**, manfaat yang diharapkan dapat berupa manfaat teoretis (faedah bagi perkembangan ilmu), manfaat metodologis (faedah bagi perkembangan metode), serta manfaat praktis (faedah bagi pelayanan atau praktik kefarmasian).
- b. **Bab II Tinjauan Pustaka**, yang memuat:
- i. **2.1. Tinjauan Pustaka**, berisi uraian fenomena-fenomena dan/atau tulisan ilmiah hasil publikasi dari jurnal yang minimal terakreditasi Sinta 6 (<https://sinta.kemdikbud.go.id/>). Tulisan ilmiah atau artikel tersebut setidaknya terbit dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir. Selain itu, tinjauan pustaka dapat pula berisi uraian singkat dari hasil penelitian dan/atau buku yang berasal dari kepustakaan yang relevan dengan tujuan penelitian untuk mengungkapkan teori, konsep, pendekatan, dan penyusunan hipotesis (bila diperlukan) sesuai dengan kaidah ilmiah. Jumlah hasil penelitian dan buku yang digunakan dalam penulisan skripsi dan yang dimasukkan dalam Daftar Pustaka minimal 15 (lima belas). Jumlah sumber publikasi berupa jurnal minimal 50% dari jumlah keseluruhan referensi yang digunakan dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
 - ii. **2.2. Landasan Teori**, dijabarkan dari penelaahan pustaka dan disusun sendiri oleh mahasiswa sebagai penuntun pemecahan masalah dan untuk merumuskan hipotesis (dapat berupa uraian kualitatif, model matematis atau persamaan-persamaan) serta langkah untuk menguji/memverifikasi hipotesis tersebut.

- iii. **2.3. Hipotesis/Keterangan empiris**, hipotesis berisi pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori dan merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan, yang ketidakbenarannya akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang akan dilakukan. Dalam penyusunan hipotesis perlu diperhatikan: dirumuskan dalam kalimat pernyataan (deklaratif), menyatakan hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih, dan memungkinkan untuk diuji ketidakbenarannya. Bila tidak mungkin disusun suatu hipotesis, perlu dinyatakan keterangan empiris yang diharapkan atau yang mungkin diperoleh. Keterangan empiris disusun bila informasi yang diperoleh tidak memungkinkan untuk menyusun landasan teori maupun hipotesis.
- c. **Bab III Metode Penelitian**, berisi uraian tentang jenis dan rancangan penelitian, variabel dan definisi operasional, bahan atau materi penelitian, alat atau instrumen penelitian, tata cara pengumpulan data, tata cara analisis hasil dan jadwal penelitian, yang memuat:
 - i. **3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian** yang dipilih dinyatakan secara spesifik.
 - ii. **3.2. Variabel dan Definisi Operasional** variabel utama penelitian diuraikan dengan jelas, termasuk jenis dan kisarannya (jika bukan merupakan jenis penelitian yang inventif-eksploratif).
 - iii. **3.3. Bahan atau Materi Penelitian** termasuk yang berwujud populasi atau sampel, dikemukakan dengan jelas beserta spesifikasi yang telah ditentukan.
 - iv. **3.4. Alat atau Instrumen** yang akan digunakan diuraikan dengan jelas beserta spesifikasinya, bila perlu disertai gambar. Pemanfaatan perangkat lunak (*software*) dalam penelitian perlu dinyatakan dengan jelas berikut informasi lisensi atas perangkat tersebut.
 - v. **3.5. Tata Cara Penelitian atau Jalan Penelitian** memuat uraian tentang cara melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data.
 - vi. **3.6. Analisis Hasil** yang berisi uraian tentang model dan tata cara menganalisis hasil, termasuk analisis statistika yang akan digunakan.
- d. **Bab IV Hasil dan Pembahasan**, memuat hasil penelitian yang diuraikan secara terpadu dengan pembahasannya. Hasil penelitian

berisi data yang telah diolah dan dianalisis, sedapat mungkin disajikan dalam bentuk tabel atau gambar dan ditempatkan sedekat mungkin dengan pembahasannya. Pembahasan terhadap hasil penelitian berupa penjelasan teoretis, baik secara kualitatif, kuantitatif, dan/atau statistik, yang pada dasarnya merupakan interpretasi kritis terhadap hasil-hasil penelitian. Bila terdapat hipotesis, maka dalam pembahasan juga diuraikan tentang kesesuaian dengan hipotesis yang diajukan beserta kemungkinan-kemungkinan alasan yang mendukung. Selain itu, sebaiknya juga dibahas perbandingannya dengan hasil-hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya.

- e. **Bab V Kesimpulan dan Saran** yang merupakan jawaban terhadap masalah yang dikemukakan. Jika diperlukan, dapat ditambahkan saran. Saran yang diberikan hendaknya didasarkan pada hasil penelitian, dan dirumuskan secara jelas, terinci, relevan (bergayut), dan operasional. Saran hendaknya ditujukan kepada lembaga atau peneliti yang terkait dengan masalah yang diteliti, untuk penelitian lanjutan dan pengembangan ilmu.

(4) Sistematika penulisan Skripsi **bagian akhir** adalah sebagai berikut:

- a. **Daftar Pustaka**, memuat berbagai publikasi yang diacu dan disusun dengan sistem Harvard.
- b. **Lampiran**, lampiran memuat data-atau dokumen pendukung penelitian jika ada.
- c. **Biografi Penulis**, memuat secara singkat keterangan diri, keterangan keluarga, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, hasil karya dan atau prestasi lain dari penulis, dilengkapi dengan pas foto warna (ukuran 4x6).

BAB V FORMAT DAN TATA TULIS

Pasal 1: Cetakan

- (1) Pengaturan jenis dan ukuran font ditentukan sebagai berikut:
 - a. Teks skripsi secara keseluruhan menggunakan jenis font *Times New Roman* dengan ukuran 12 poin.
 - b. Teks dalam gambar menggunakan jenis font *Times New Roman* dengan ukuran 10 - 12 poin.
 - c. Teks dalam tabel menggunakan jenis font *Times New Roman* dengan ukuran 11 poin.
 - d. Teks kutipan panjang dan kutipan langsung menggunakan jenis font *Times New Roman* dengan ukuran 11 poin.
 - e. Kode komputer menggunakan jenis font *Courier New* atau *Lucida Console* dengan ukuran 10 poin dan spasi satu.
- (2) Penggunaan huruf miring hanya untuk tujuan tertentu seperti istilah asing, nama ilmiah organisme, judul buku atau singkatan resmi majalah. Lambang atau tanda- tanda lain yang tidak bisa dicetak harus ditulis rapi dengan tinta hitam.
- (3) Jarak antar baris dibuat dua spasi; kecuali:
 - a. Halaman judul dan abstrak ditulis dengan jarak satu spasi tanpa indentasi.
 - b. Tabel dan gambar diberi jarak satu spasi, satu setengah (1,5) spasi, atau dua spasi tergantung pada format presentasi data yang paling efektif.
 - c. Rumus persamaan diperbolehkan ditulis dengan jarak tiga atau empat spasi sebelum dan sesudah rumus ditampilkan.
 - d. Referensi dalam Daftar Pustaka ditulis dengan jarak satu spasi. Sementara itu, jarak antarpustaka satu setengah spasi.
- (4) Kertas yang digunakan berukuran A4 dengan margin atas berukuran 3 cm, margin kiri berukuran 4 cm, margin bawah berukuran 3 cm, dan margin kanan berukuran 3 cm.
- (5) Ruangan yang terdapat pada halaman naskah skripsi diupayakan diisi penuh, kecuali perpindahan halaman karena pergantian bab. Pengetikan dimulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan (*justify alignment*) dan

diupayakan tidak ada ruangan yang terbuang, kecuali saat memulai alinea baru, persamaan, daftar, gambar, sub judul, atau hal-hal khusus.

(6) Indentasi paragraph diatur sebagai berikut:

- a. Paragraf baru ditulis menjorok 1,5 cm dari margin kiri.
- b. Penulisan nomor dan judul tabel beserta catatannya ditulis sebelum tabel yang disajikan dan dimulai dari margin kiri.
- c. Penulisan nomor dan judul gambar beserta catatannya ditulis di bawah gambar dan disajikan dengan indentasi mengikuti manual penulisan yang digunakan.
- d. Penulisan referensi dalam Daftar Pustaka mulai dari margin kiri dan baris berikutnya menjorok 1,5 cm dari margin kiri.

(7) Penulisan dan penomoran judul dalam bab, subbab, dan subsubbab diatur sebagai berikut:

- a. Judul setiap bab ditulis di tengah, dicetak tebal, dan tidak diakhiri tanda titik. Penulisan judul bab menggunakan huruf kapital (huruf besar) dan penomorannya menggunakan angka Romawi besar (I, II, III, IV... dst.). Teks dimulai dengan paragraf baru.
- b. Judul subbab ditulis dari margin kiri, dicetak tebal, dan tidak diakhiri tanda titik. Setiap kata dalam judul subbab diawali dengan huruf kapital (kecuali kata depan dan kata sambung) dan penomorannya menggunakan angka Arab untuk bab dan subbab (contoh: 1.1 artinya bab 1 subbab 1; 1.2 artinya bab 1 subbab 2... dst.). Teks dimulai dengan paragraf baru dari margin kiri.
- c. Judul subsubbab ditulis dari margin kiri, dicetak tebal, dan tidak diakhiri tanda titik. Setiap kata dalam judul subsubbab diawali dengan huruf kapital (kecuali kata depan dan kata sambung) dan penomorannya menggunakan angka Arab untuk bab, subbab, dan subsubbab (contoh: 1.1.1 artinya bab 1 subbab 1 subsubbab 1; 1.1.2 artinya bab 1 subbab 1 subsubbab 2, dst.). Teks dimulai dengan paragraf baru dari margin kiri.
- d. Judul subsubsubbab ditulis dari margin kiri, dicetak tebal, dan diakhiri dengan tanda titik. Setiap kata dalam judul subsubsubbab diawali dengan huruf kapital (kecuali kata depan dan kata sambung) dan penomorannya menggunakan angka Arab untuk bab, subbab, subsubbab, dan subsubsubbab (contoh: 1.1.1.1 artinya bab 1 subbab 1 subsubbab 1 subsubsubbab 1; 1.1.1.2 artinya bab 1 subbab 1 subsubbab 1 subsubsubbab 2, dst.). Teks dimulai dengan paragraf baru dari margin kiri.

subsubbab 1 subsubsubbab 2, dst.). Teks dimulai dengan paragraf baru dari margin kiri.

- (8) Penulisan bilangan dan satuan pada naskah diatur sebagai berikut:
- Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan titik, misal 25,7 g amilum, kecuali kode komputer yang membutuhkan pemisah desimal tertentu dan spesifik misalnya titik.
 - Satuan yang digunakan haruslah satuan resmi yang berlaku tanpa diakhiri tanda titik, misal mg, mL, g, L, kal dan sebagainya.
- (9) Nama bahan kimia, obat, dan bakteri pada awal kalimat selalu dimulai dengan huruf besar. Berikut adalah ketentuan penulisan selain di awal kalimat:
- Nama lazim bahan kimia dan nama generik obat ditulis dengan huruf kecil, misalnya etanol, amilum, parasetamol, tetrasiklin dan lain sebagainya.
 - Penulisan nama dagang obat diawali huruf besar dengan diikuti tanda ®.
 - Penulisan rumus kimia mengikuti kaidah yang benar. Jika suatu molekul mengandung lebih dari satu atom unsur tertentu, kuantitas ini ditandai dengan subskrip setelah simbol kimia, contoh: C₆H₁₂O₆ dan H₂O.
 - Nama ilmiah lengkap untuk organisme dicetak miring, terdiri dari nama genus yang diawali dengan huruf besar dan sebutan jenis yang diawali dengan huruf kecil dan diikuti singkatan nama orang yang pertama kali menggunakan nama ilmiah tersebut (tidak dicetak miring). Contoh: *Psidium guajava* L., dan *Mycobacterium tuberculosis*.
 - Cetak miring juga diberikan kepada nama subspecies, varietas, subvarietas, forma, dan subforma. Contoh: *Andropogon ternatus* subsp. *macrothrix*, *Saxifraga aizoon* var. *izoon* subvar. *brevifolia* forma *multicaulis* subforma *surculosa*.
 - Penulisan nama organisme dari nama genus saja diawali dengan huruf kecil dan tidak perlu dicetak miring, kecuali bila dinyatakan dalam bahasa asing. Contoh: streptokokus atau *streptococcus*.

Pasal 2: Bahasa

- (1) Naskah Proposal Skripsi dan Skripsi ditulis dengan menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar. Jika ada kata-kata berbahasa asing, kata tersebut dicetak miring. Tata tulis skripsi yang menggunakan bahasa

Indonesia mengacu pada EYD V (Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan), PUI (Pedoman Umum Pembentukan Istilah) dan tata bahasa baku bahasa Indonesia.

- (2) Kalimat ditulis dengan lengkap (minimal memuat subjek dan predikat serta dapat dilengkapi dengan objek dan keterangan) dan efektif. Bentuk kalimat sedapat mungkin ditulis dalam kalimat pasif. Kata ganti orang pertama dan kedua (“saya”, “kami”, “kita”, “anda”, dll.) tidak ditampilkan. Pada Kata Pengantar, kata “saya” diganti dengan kata “Penulis”. Istilah yang dipakai adalah istilah Bahasa Indonesia atau Bahasa Indonesia serapan. Istilah asing yang digunakan, harus dicetak miring.
- (3) Hal-hal lain yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:
 - a. Kata penghubung seperti “sehingga” dan “sedangkan”, tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat.
 - b. Kata “di mana” dan “dari” yang sering kurang tepat pemakaiannya dan diperlakukan seperti kata *where* dan *of* dalam bahasa Inggris semestinya dihindari.
 - c. Awalan “ke” dan “di” harus dibedakan dengan kata depan “ke” dan “di”.
 - d. Tanda baca harus digunakan dengan tepat.

Pasal 3: Format dan Penomoran

- (1) Semua halaman diberi nomor, letaknya di kanan atas kecuali halaman judul bab dan halaman-halaman berjudul dengan huruf kapital dan diatur sebagai berikut:
 - a. Bagian Halaman Judul sampai *Abstract* diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (i,ii,iii dst.) di sebelah kanan bawah.
 - b. Bagian pendahuluan sampai selesai diberi nomor halaman dengan angka Arab (1,2,3, dst) di bagian kanan atas, kecuali pada halaman bab judul di bagian kanan bawah.
- (2) Format penulisan dan penyajian tabel pada naskah disusun sebagai berikut:
 - a. Tabel atau daftar harus diberi judul secukupnya, sehingga tabel tersebut cukup jelas maksudnya tanpa harus mencari keterangan dalam naskah. Judul tabel harus singkat dan jelas.
 - b. Judul tabel dan kolom-kolom dalam tabel dicetak dengan *style bold*. Judul tabel ditempatkan secara simetris di atas tabel, tanpa diakhiri dengan titik. Judul tabel diberi nomor secara urut dengan angka Romawi besar, diikuti dengan titik. Tabel yang merupakan hasil sitasi

dari pustaka lain harus disajikan sesuai aturan sitasi yang benar. Bila perlu ukuran huruf dapat berbeda dengan naskah secara umum.

- c. Tabel dicetak simetris dan tidak boleh dipenggal, kecuali sangat panjang sehingga tidak masuk dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel dicantumkan nomor tabel, kata lanjutan tanpa judul, serta kolom-kolom judul dalam tabel.
 - d. Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan kolom cukup jelas. Jika kolom mengandung data kuantitatif, maka satuan yang digunakan (misalnya %, g) dimasukkan sebagai bagian dari nama kolom.
 - e. Tabel yang lebih besar dari ukuran lebar kertas, dibuat memanjang (*landscape orientation*). Bagian atas tabel diletakkan di sisi sebelah kiri kertas.
- (3) Format penulisan dan penyajian gambar pada naskah disusun sebagai berikut:
- a. Gambar diletakkan secara simetris dan tidak boleh dipenggal. Judul gambar (bagan, grafik, peta, foto, bagan/reaksi kimia) dicetak dengan *style bold*. Judul gambar diberi nomor urut dengan angka Arab diikuti dengan titik.
 - b. Judul gambar ditempatkan secara simetris di bawah gambar, tidak diakhiri dengan titik. Judul gambar harus informatif dan lengkap tetapi disajikan singkat dan jelas. Kalimat dapat dalam bentuk topik dan tidak harus berupa kalimat sempurna. Bila perlu ukuran huruf dapat berbeda dengan naskah. Keterangan gambar dituliskan di bawah judul gambar dan diketik satu spasi. Bila perlu ukuran huruf dapat berbeda dengan naskah. Gambar yang merupakan hasil sitasi dari pustaka lain harus disajikan sesuai aturan sitasi yang benar.
 - c. Gambar yang lebih besar dari ukuran lebar kertas, dibuat memanjang (*landscape orientation*). Bagian bawah gambar diletakkan di sisi sebelah kanan kertas.
- (4) Rumus dan/atau persamaan ditulis dengan jarak 3 atau 4 spasi sebelum dan sesudah rumus ditampilkan. Persamaan diberi nomor yang terletak di batas tepi kanan. Penulisan rumus sebaiknya dengan menggunakan fungsi *equation editor*, seperti contoh pada persamaan (1)-(3) di bawah ini:

$$y = bx + a \quad (1)$$

$$\text{med}(x) = \frac{x_{n+1}}{2} \quad (2)$$

$$\text{Rerata} = \bar{x} = \frac{\text{Jumlah nilai semua data}}{\text{Banyaknya data}} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i \quad (3)$$

Pasal 4: Penulisan Rujukan/Sitasi

- (1) Pustaka yang digunakan didominasi oleh acuan primer terbitan 10 tahun terakhir.
- (2) Penulisan rujukan pada tubuh teks (misalnya dalam latar belakang, tinjauan pustaka, pembahasan, atau bagian lain dari naskah), maka nama akhir pengarang atau penyunting dan tahun publikasi harus dicantumkan.
Contoh:

Menurut Putri (2021)

Riswanto dkk. (2022) menyatakan bahwa ...

... memiliki daya antioksidan (Anggraeni dkk., 2022).

- (3) Penulisan rujukan pada Daftar Pustaka mengikuti sistem Harvard. Mahasiswa sangat direkomendasikan menggunakan perangkat lunak pengelolaan referensi untuk mempermudah penyusunan Daftar Pustaka menjadi lebih sistematis dan terstruktur. Gaya sitasi (*citation style*) yang digunakan dalam penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

i. Artikel dari Jurnal

Christasani, P.D., Wijoyo, Y., Hartayu, T.S., dan Widayati, A., 2021. Implementation of Hospital Information System in Indonesia: A Review. *Systematic Review Pharmacy*, 12: 499–503.

ii. Buku

Yuliani, S.H., Putri, D.C.A., dan Virginia, D.M., 2020. *Kajian Risiko Peracikan Obat*. Sanata Dharma University Press, Yogyakarta.

iii. Bagian buku (book chapter)

Olson, P.S., Leelathanalerk, A., Hung, N. Van, Tan, B.K., Nacabu-an, S.M.J., Setiawan, C.H., dkk., 2021. Challenges in Pharmacy Education With Limited Resources During COVID-19: ASEAN Perspective, dalam: Ford, C.R. (Ed.), *Handbook of Research on Updating and Innovating Health Professions Education: Post-*

Pandemic Perspectives. IGI Global, Pennsylvania, hal. 366–401.

- iv. Prosiding
Anggraeni, S., Wulandari, E.T., dan Dwiatmaka, Y., 2022. 'Penetapan Kadar Fenolik Total dan Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol dan Infusa Daun Salam (*Eugenia polyantha*) dengan Metode DPPH (1,1-diphenyl-2-picrylhydrazyl)', dalam: Riswanto, F.D.O. (Ed.), *Prosiding Seminar Nasional Farmasi: The Future of Pharmacy and Health Technology in Degenerative and Tropical Disease*. Sanata Dharma University Press, Yogyakarta, hal. 93–99.
- v. Media daring (online)
Narkhede, S., 2018. 'Understanding AUC - ROC Curve' Towards Data Science. URL:
<https://towardsdatascience.com/understanding-auc-r>
(diakses tanggal 11/9/2020).
- vi. Tugas akhir (skripsi, tesis, atau disertasi)
Virginia, D.M., 2021. 'Pengaruh Variasi Genetik PRKAA2 terhadap Efektivitas Terapi Metformin dan Risiko Penyakit Kardiovaskular pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta'. Universitas Gadjah Mada.

BAB VI

KETENTUAN TENTANG MBKM DAN UAP DALAM SKRIPSI

Pasal 1: MBKM dalam Skripsi di PS1F USD

- (1) PS1F USD mendukung kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diterapkan di Universitas Sanata Dharma.
- (2) Segala proses pelaksanaan Skripsi di PS1F USD meliputi penyusunan proposal, pengambilan data, penyusunan naskah Skripsi, ujian skripsi, dan lain-lain yang melibatkan aktivitas Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) mengikuti dalam Pedoman MBKM USD.
- (3) Panitia Skripsi bersama-sama dengan Fakultas Farmasi USD dapat menjalin kerjasama dengan mitra MBKM dan memiliki wewenang untuk mengatur kebijakan Skripsi terintegrasi MBKM di level Program Studi. Hal ini berlaku selama Pedoman MBKM USD belum diterbitkan ataupun sudah diterbitkan.

Pasal 2: UAP dalam Skripsi di PS1F USD

- (1) PS1F USD mendukung *Universal Apostolic Preferences* (UAP) Serikat Yesus yang diterapkan di Universitas Sanata Dharma.
- (2) Sebisa mungkin dan sesuai dengan bidang ilmu farmasi, topik skripsi diharapkan berkaitan dengan UAP Serikat Yesus, yaitu:
 - a. menunjukkan jalan menuju Allah,
 - b. berjalan bersama yang terkucilkan,
 - c. berjalan bersama kaum muda menuju masa depan yang berpengharapan, dan
 - d. merawat bumi sebagai rumah kita bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.
- Sosa, A., 2019. Universal Apostolic Preferences. URL: <https://www.jesuits.global/uap/> (diakses tanggal 23/2/2023).
- Tim Penyusun, 2019. "Kode Etik Penelitian Universitas Sanata Dharma". Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Tim Penyusun, 2020. "Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka". Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Tim Penyusun, 2020. "Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma 2021-2025". Yogyakarta: Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Format Tata Letak dan Penulisan Halaman Judul Proposal Skripsi

**AKTIVITAS ANTIMIKROBA MINYAK ATSIRI RIMPANG KUNIR PUTIH
(*Kaempferia rotunda* L.)**

Proposal Skripsi



Diajukan oleh:

Kylian Mbarep

NIM: 208114250

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2023**

**Lampiran 2. Contoh Format Tata Letak dan Penulisan Persetujuan Pembimbing
untuk Proposal Skripsi**

Persetujuan Pembimbing

**AKTIVITAS ANTIMIKROBA MINYAK ATSIRI RIMPANG KUNIR PUTIH
(*Kaempferia rotunda* L.)**

Proposal Skripsi/Skripsi yang diajukan oleh:

Kylian Mbarep

NIM: 208114250

telah disetujui oleh

Dosen Pembimbing I

(Nama Dosen Pembimbing I
ditulis nama lengkap beserta gelar)

tanggal bulan tahun
(contoh 14 Juni 2023)

Dosen Pembimbing II (jika ada)

(Nama Dosen Pembimbing II
ditulis nama lengkap beserta gelar)

tanggal bulan tahun
(contoh 14 Juni 2023)

Lampiran 3. Contoh Format Tata Letak dan Penulisan Halaman Judul Skripsi
AKTIVITAS ANTIMIKROBA MINYAK ATSIRI RIMPANG KUNIR PUTIH
(*Kaempferia rotunda* L.)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi (S.Farm.)
Program Studi S1 Farmasi



Diajukan oleh:
Kylian Mbarep
NIM: 208114250

FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2023

**Lampiran 4. Contoh Format Tata Letak dan Penulisan Persetujuan Pembimbing
untuk Naskah Skripsi**

SKRIPSI

**AKTIVITAS ANTIMIKROBA MINYAK ATSIRI RIMPANG KUNIR PUTIH
(*Kaempferia rotunda* L.)**

Disusun oleh:
Kylian Mbarep
NIM: 208114250

telah disetujui oleh

Dosen Pembimbing I

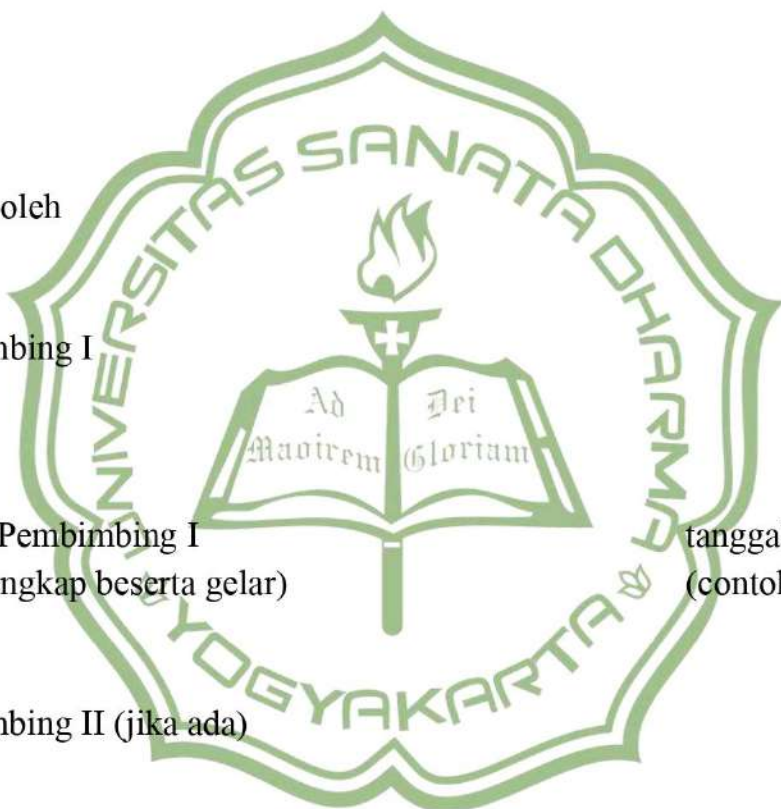
(Nama Dosen Pembimbing I
ditulis nama lengkap beserta gelar)

tanggal bulan tahun
(contoh 14 Juni 2023)

Dosen Pembimbing II (jika ada)

(Nama Dosen Pembimbing II
ditulis nama lengkap beserta gelar)

tanggal bulan tahun
(contoh 14 Juni 2023)



Lampiran 5. Contoh Format Tata Letak dan Penulisan Halaman Pengesahan Skripsi (dicetak pada kertas berlogo USD)

SKRIPSI

**AKTIVITAS ANTIMIKROBA MINYAK ATSIRI RIMPANG KUNIR PUTIH
(*Kaempferia rotunda* L.)**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Kylian Mbarep

NIM: 208114250

SUSUNAN TIM PENGUJI

JABATAN	NAMA LENGKAP	TANDA TANGAN
Ketua merangkap Anggota	ditulis nama lengkap beserta gelar Ketua Tim Penguji yang bukan Pembimbing	
Sekretaris merangkap Anggota	ditulis nama lengkap beserta gelar Sekretaris Tim Penguji yang bukan Pembimbing	
Anggota	ditulis nama lengkap beserta gelar Anggota Tim Penguji yang merupakan Pembimbing I	
Anggota (jika ada)	ditulis nama lengkap beserta gelar Anggota Tim Penguji yang merupakan Pembimbing II (jika ada)	

Yogyakarta, Tanggal Bulan Tahun (contoh: 17 Desember 2022)

Fakultas Farmasi
Universitas Sanata Dharma

Dekan,

(Nama dan gelar dekan)

Lampiran 6. Contoh Pernyataan Keaslian Karya

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka dengan mengikuti ketentuan sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan indikasi plagiarisme dalam naskah ini, saya bersedia menanggung segala sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Yogyakarta, 31 Oktober 2023

tanggal yang ditulis adalah
tanggal sebelum ujian
skripsi

Penulis,

Kylian Mbarep

Lampiran 7. Contoh Pernyataan Persetujuan Publikasi

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPERLUAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Kylian Mbarep

NIM : 208114250

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

**“AKTIVITAS ANTIMIKROBA MINYAK ATSIRI RIMPANG KUNIR
PUTIH (*Kaempferia rotunda* L.)”**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma baik untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengolah dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya atau memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: (contoh 31 Oktober 2023)

Yang menyatakan,

Kylian Mbarep

Lampiran 8. Contoh Penulisan Daftar Isi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	..
KATA PENGANTAR	..
DAFTAR ISI	..
DAFTAR TABEL	..
DAFTAR GAMBAR	..
DAFTAR LAMPIRAN	..
ABSTRAK	..
<i>ABSTRACT</i>	..
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
BAB III METODE PENELITIAN	10
3.1. Jenis dan rancangan Penelitian.....	..
3.2. Variabel dan Definisi Operasional	..
3.3. Bahan Penelitian	..
3.4. Alat Penelitian	..
3.5. Tata Cara Penelitian	..
3.6. Analisis Hasil	..
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	..

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	..
DAFTAR PUSTAKA	..
LAMPIRAN	..
BIOGRAFI PENULIS	..

Lampiran 9. Contoh Penulisan Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keterangan tabel 1	12
Tabel 2	Keterangan tabel 2	25
Tabel 3	Keterangan tabel 3	..
:		
Tabel X	Keterangan tabel X	..

Lampiran 10. Contoh Penulisan Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Keterangan gambar 1	10
Gambar 2	Keterangan gambar 2	15
Gambar 3	Keterangan gambar 3	..
⋮		
Gambar X	Keterangan gambar X	..

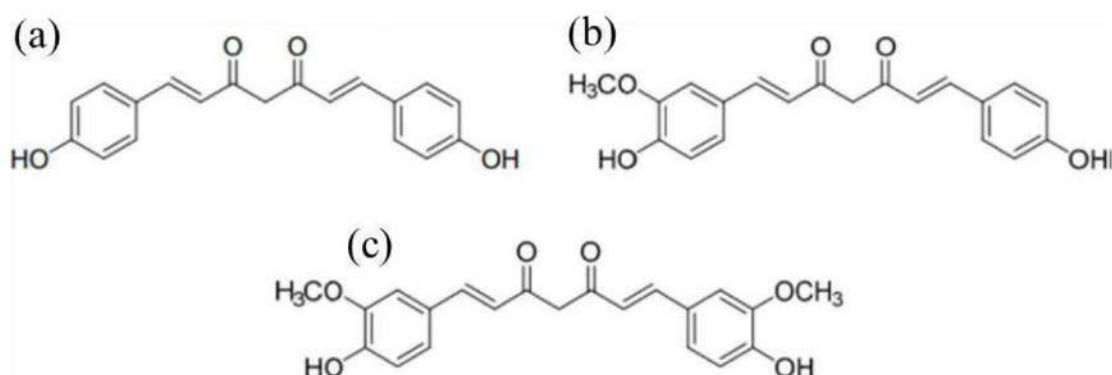
Lampiran 11. Contoh Penulisan Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

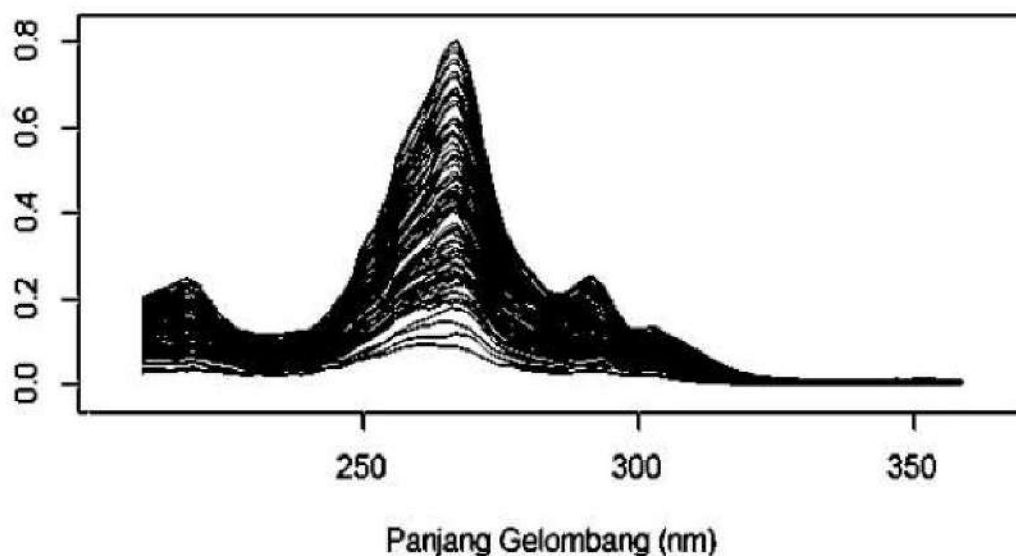
Lampiran 1	Keterangan Lampiran 1	67
Lampiran 2	Keterangan Lampiran 2	69
Lampiran 3	Keterangan Lampiran 3	..
:		
Lampiran X	Keterangan Lampiran X	..

Lampiran 12. Contoh Format Penyajian Gambar dan Tabel

Penyajian Gambar:



Gambar 1. Struktur senyawa *bis*-demetoksikurkumin (a), demetoksikurkumin (b), dan kurkumin (c)



Gambar 2. Hasil pemindaian spektra 50 sampel secara spektroskopi UV

Penyajian Tabel:

Tabel 1. Perbandingan Uji Aktivitas Antimikroba Minyak Atsiri Rimpang Kunir Putih (*Kaempferia rotunda* L.) dari Berbagai Daerah dengan Dua Metode Berbeda

No.	Sumber	Metode A	Metode B
1	Daerah I	...	...
2	Daerah II	...	...
3	Daerah III	...	...
4	Daerah IV	...	...
5	Daerah V	...	...

Lampiran 13. Contoh Jadwal Kegiatan

Tahap	Lamanya Kegiatan					
	Bulan ke-					
	1	2	3	4	5	6
Persiapan dan Ujian Proposal						
Studi pustaka						
Penelitian laboratorium						
Pengumpulan data dan penyelesaian						
Analisis data						
Penyusunan naskah Skripsi						
Pelaksanaan Ujian Skripsi						



Excellent in Quality, Competitiveness, and Care